

ABSTRAKSI

Pada kegiatan operasionalnya sehari-hari PT "X" di Surabaya adalah badan usaha yang bergerak di bidang industri kayu. Badan usaha ini memperkerjakan karyawan staff, bulanan dan harian. Badan usaha ini mengalami kesulitan dalam pelaksanaan penggajian dan pengupahan yang tidak tertib yaitu karyawan badan usaha yang menjaga kartu kehadiran menandatangani kartu absensi karyawan yang tidak hadir atau sudah berhenti bekerja. Hal ini disebabkan karena karyawan yang menjaga kartu kehadiran tidak dapat mengamati identitas setiap karyawan badan usaha sebab jumlah karyawan badan usaha banyak. Akibatnya pada saat pembayaran gaji/upah, karyawan fiktif itu masih menerimanya dan juga kadang-kadang masih ada upah yang tidak diambil. Dalam badan usaha ini juga terdapat perangkapan fungsi dalam pencatatan hasil kerja dan pembuat daftar upah yang dilakukan oleh supervisor produksi. Akibatnya karyawan dapat mengambil keuntungan pribadi dari kelebihan pembayaran upah dengan cara merekayasa hasil kerjanya.

Pihak badan usaha menyadari bahwa siklus penggajian dan pengupahan sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan/ penyelewengan. Kemungkinan untuk terjadinya penyimpangan/ penyelewengan dari kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan akan semakin besar. Sehubungan dengan hal itu maka diadakan suatu penerapan pengujian kepatuhan untuk menilai efektivitas struktur pengendalian internal atas siklus penggajian dan pengupahan badan usaha. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan apabila ditemukan penyimpangan atau penyelewengan yang terjadi atas struktur pengendalian internal siklus penggajian dan pengupahan badan usaha.

Karena luasnya lingkup pengujian maka pengujian dibatasi hanya pada masalah-masalah pemberian upah untuk karyawan harian saja, baik mengenai kebijakan yang diambil dalam mengendalikan pemberian upah dan gaji, prosedur dalam penetapan besarnya upah dan gaji dan juga kendala yang dihadapi serta kelemahan dan kelebihan dari pengendalian internal siklus penggajian dan pengupahan yang digunakan.

Data-data badan usaha yang digunakan dalam pembahasan skripsi diantaranya adalah struktur organisasi, proses dan prosedur penggajian dan pengupahan, pengendalian internal terhadap siklus penggajian dan pengupahan dalam badan usaha.

Untuk menilai efektivitas struktur pengendalian internal atas siklus penggajian dan pengupahan badan usaha dilakukan dengan melakukan pengamatan atas sistem dan prosedur dalam siklus penggajian dan

pengupahan dan kuesioner serta wawancara dengan pimpinan dan staff badan usaha.

Dari hasil penerapan pengujian kepatuhan atas siklus penggajian dan pengupahan badan usaha dapat diketahui bahwa badan usaha telah memiliki struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang cukup memadai walaupun masih ada perangkapan fungsi, prosedur otorisasi yang memadai, badan usaha tidak menggunakan daftar lembur karyawan, dan juga tidak pernah melakukan pengawasan terhadap gaji/upah yang tidak diambil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur pengendalian internal atas siklus penggajian dan pengupahan badan usaha cukup memadai.

Beberapa rekomendasi atas penyimpangan/penyelewengan pengendalian internal yang ditemukan antara lain adalah pemisahan fungsi yang lebih efektif, yaitu antara bagian pencatat waktu kerja dengan bagian pembuat daftar gaji dan upah, pencocokan daftar upah dengan catatan hasil kerja karyawan, penggunaan kartu waktu untuk karyawan harian dan membentuk bagian audit dan kontrol untuk melakukan pemeriksaan yang independen terhadap semua kegiatan badan usaha termasuk siklus penggajian dan pengupahan.

